

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan, pemerintah memiliki program yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat dengan cara membentuk sebuah instansi pelayanan kesehatan yang disebut klinik. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Menteri Kesehatan, 2011).

Klinik memiliki tujuan yaitu sebagai pelayanan kesehatan masyarakat yang bersifat *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif*. Setiap klinik juga mempunyai kewajiban, satu diantaranya ialah menyelenggarakan rekam medis sesuai dengan Permenkes RI No. 028 tahun 2011 (Menteri Kesehatan, 2011).

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (“Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008,” 2008). Data rekam medis digunakan sebagai acuan untuk pemeriksaan pasien, sekaligus sebagai bukti tercatatnya mengenai penyakit pasien, diagnosis,

dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

baik buruknya pelayanan yang diberikan tercermin dari cetakan yang ditulis atau data yang tercantum dalam rekam medis sehingga perlu adanya evaluasi terhadap proses penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis untuk menilai mutu rekam medis (Hutama,2016)

Untuk menghasilkan informasi yang lengkap, tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam berkas rekam medis diperlukan tahap pengelolaan berkas rekam medis yaitu perakitan (*assembling*), *analisis*, koding, dan penyimpanan atau (*filig*).

Memilih metode pengelolaan penyimpanan rekam medis meliputi sistem penomoran, sistem penamaan, registrasi, indeks pasien, sistem penyimpanan, serta metode penjajaran adalah cara terbaik untuk memudahkan sistem pengelolaan rekam medis agar berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan data yang valid serta *reliable* atau dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Frenti Giyana tentang Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang didapatkan hasil dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis yang buruk yaitu, banyak berkas yang salah penempatan serta dokumen yang belum ditempatkan dirak penyimpanan sehingga pengolahan data yang dihasilkan tidak akan valid (Giyana,2012).

Dan juga berdasarkan hasil penelitian oleh Lily Widjaja dan Siswati tentang Revitalisasi Pengelolaan Rekam Medis dalam Pemberdayaan Petugas Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Tiara dan Klinik

Taman Angrek. Pelaksanaan pengelolaan rekam medis terkait penjajaran RM dan Audit pendokumentasian RM yang baik secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pelayanan (Widjaja,2016).

Salah satunya adalah Klinik Khalifah Kabupaten Tangerang yang sudah menjalankan penerapan rekam medis, klinik tersebut melayani pasien selama 24 jam yang berlokasi di JL KHM Hasyan Kp. Rawalini RT02/07 Ds. Kec. Teluknaga Kabupaten Tangerang. Dalam melayani pasien Klinik Khalifah memiliki 2 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 1 orang perawat, 3 orang bidan, dan 1 orang apoteker. Rata-rata kunjungan pasien di Klinik Khalifah sekitar 55-80 orang dalam seharinya. Penerapan rekam medis.

Sesuai hasil pengamatan pada Klinik Khalifah, pada sub bagian rekam medis, tidak berjalan dengan baik atau bisa dikatakan tidak sesuai dengan standar pengelolaan rekam medis yang sistem penomoran, sistem penamaan, registrasi, indeks pasien, sistem penyimpanan, serta metode penjajaran rekam medis yang terkesan berantakan dan tidak rapih. Hal inilah yang mengakibatkan data yang diambil dari pasien kemudian diolah menjadi informasi kesehatan menjadi tidak valid atau *reliable*.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian pada Klinik Khalifah dalam hal merevitalisasi sistem pengelolaan rekam medis yang sesuai dan tepat, guna informasi kesehatan yang dihasilkan valid dan mutu pelayanan akan buruk

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah merevitalisasi sistem pengelolaan rekam medis di Klinik Khalifah tahun 2018.

## 1.3 Pertanyaan Masalah

1. Apakah SPO yang digunakan dalam pengoengelolaan rekam medis ?
2. Bagaimana Menentukan dan membuat sistem penomoran yang efektif dan efisien dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di Klinik Khalifah ?
3. Bagaimana Menentukan dan membuat sistem penamaan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di Klinik Khalifah ?
4. Bagaimana Menentukan dan membuat registrasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di Klinik Khalifah ?
5. Bagaimana Menentukan dan membuat indeks yang efektif dan efisien dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di Klinik Khalifah ?
6. Bagaimana Menentukan dan membuat sistem Penyimpanan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di Klinik Khalifah ?
7. Bagaimana Menentukan dan menetapkan metode penjajaran rekam medis yang efektif dan efisien dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di Klinik Khalifah ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Merevitalisasi sistem pendaftaran dan penyimpanan rekam medis di Klinik Khalifah tahun 2018.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO pengelolaan rekam medis.
2. Menentukan dan membuat sistem penomoran yang efektif dan efisien di Klinik Khalifah
3. Menentukan dan membuat sistem penamaan yang efektif dan efisien di Klinik Khalifah.
4. Menentukan dan membuat sistem registrasi yang efektif dan efisien di Klinik Khalifah.
5. Menentukan dan membuat sistem indeks yang efektif dan efisien di Klinik Khalifah.
6. Menentukan dan membuat sistem Penyimpanan yang efektif dan efisien di Klinik Khalifah.
7. Menentukan dan menetapkan metode penjajaran rekam medis yang efektif dan efisien di Klinik Khalifah.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan menambah bahan pustaka bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan.

### 1.5.2 Bagi Klinik

Meningkatkan efisiensi dan keefektifan dalam pengelolaan rekam medis terutama sistem penomoran, sistem penamaan, registrasi, indeks pasien, sistem penyimpanan, serta metode penjajaran rekam medis serta menetapkan SPO yang tepat yang dapat diterapkan diklinik. Dan juga bisa menjadi kajian klinik untuk menjadikan mutu rekam medis menjadi lebih baik lagi.

### 1.5.3 Bagi Penulis

Dapat memperoleh wawasan lebih luas terhadap permasalahan yang didapat oleh penulis, dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja terutama pada Klinik Khalifah. Penulis juga merasa teruji untuk merevitalisasi pengolahan rekam medis, untuk sebagai acuan dalam memudahkan pelayanan kesehatan di masa yang akan datang.

## 1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan penulisan karya ilmiah ini adalah menentukan dan membuat sistem penomoran, sistem penamaan, registrasi, indeks pasien, sistem penyimpanan, serta metode penjajaran rekam medis yang efektif dan efisien untuk direvitalisasi agar informasi kesehatan yang dihasilkan di Klinik Khalifah valid dan *reliable*.